

**MODEL EKSPLORASI KARIER SISWA SLTP DI KABUPATEN  
KLATEN TAHUN 2010**

DISERTASI

OLEH  
EDI PURWANTA  
NIM: 108622612930



UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
PROGRAM PASCA SARJANA  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
2011

## ABSTRAK

**Edi Purwanta**, 2011. *Model Eksplorasi Karier Siswa SLTP di Kabupaten Klaten Tahun 2010*. Disertasi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (I) Prof. Johana E. Prawitasari, M.A., Ph.D., (II) Prof. Dr. Marthen Pali, M.Psi., (III) Dr. Triyono, M.Pd.

**Kata Kunci:** eksplorasi karier, karakteristik kepribadian, persepsi anak terhadap aspirasi orangtua dalam karier, prestasi belajar, dan SLTP

Eksplorasi karier merupakan proses belajar tentang diri dan lingkungan karier. Sebagai proses belajar eksplorasi karier dipicu oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang memicu eksplorasi karier adalah karakteristik kepribadian, prestasi belajar, dan persepsi anak terhadap aspirasi orangtua dalam karier. Ketiga pemicu tersebut tingkat pengaruhnya berbeda satu dengan yang lain, sehingga perlu dilacak pemicu mana yang menjadi penyebab awal dan pemicu mana yang mengantarai terjadinya perilaku eksplorasi karier dari ketiganya. Sehubungan dengan itu, keterkaitan antar pemicu diformulasikan menjadi model yang mempengaruhi perilaku eksplorasi karier. Model yang disusun diuji untuk mendapatkan dukungan data empiris dari lapangan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah model eksplorasi karier siswa mendapat dukungan empiris yang memadai, dan menjelaskan seberapa besar atau bagaimana pengaruh antar variabel yang dibangun dalam model tersebut. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh karakteristik kepribadian terhadap perilaku eksplorasi karier, (2) pengaruh karakteristik kepribadian terhadap prestasi akademik siswa, (3) pengaruh persepsi anak terhadap aspirasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, (4) pengaruh persepsi anak terhadap aspirasi orang tua terhadap perilaku eksplorasi karier siswa, dan (5) pengaruh prestasi belajar siswa terhadap eksplorasi karier siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan *causal relationship ex-post facto explanation design*. Populasi penelitian siswa kelas IX Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama se Kabupaten Klaten tahun ajaran 2010. Sampel penelitian sebanyak 320 siswa diambil dengan prosedur dan teknik *multistage proportional random sampling*. Tahap pertama, diambil secara random tiga kecamatan. Tahap kedua, masing-masing kecamatan diambil dua SLTP yaitu SMPN 1 Prambanan, SMP N 2 Prambanan, SMP N 1 Bayat, SMP Pangudiluhur Bayat, SMP N 1 Wedi, dan SMP N 2 Wedi. Tahap ketiga, dari masing-masing sekolah diambil secara random dua kelas. Dari masing-masing kelas diambil sampel secara proporsional. Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga skala dan dokumentasi. Tiga skala tersebut adalah skala karakteristik kepribadian, skala persepsi anak terhadap aspirasi orangtua dalam karier, dan skala eksplorasi karier. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar dari siswa kelas 9 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, matematika, IPA, dan IPS. Uji validitas instrumen digunakan analisis faktor, sedangkan reliabilitas digunakan *Alpha Cronbach*. Data yang terkumpul di olah secara statistik inferensial menggunakan *SEM* dengan *LISREL 8.54* pada taraf signifikansi  $0,05$  atau  $t | 1,96 |$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Model eksplorasi karier siswa SLTP di kabupaten Klaten yang dikembangkan secara teoritik memperoleh dukungan data empirik. Eksplorasi karier siswa secara bersama-sama dipengaruhi oleh aspirasi orangtua terhadap karier anak, prestasi belajar, dan karakteristik kepribadian. Ketiga pemicu tersebut mempengaruhi eksplorasi karier, tetapi tidak ada saling pengaruh di antara ketiganya; (2) tidak ada pengaruh karakteristik kepribadian terhadap perilaku eksplorasi karier; (3) tidak ada pengaruh karakteristik kepribadian terhadap prestasi belajar siswa; (4) tidak ada pengaruh

persepsi anak terhadap aspirasi orangtua dalam karier pada prestasi akademik siswa; (5) persepsi anak terhadap aspirasi orangtua dalam karier berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku eksplorasi karier anak; dan (6) prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku eksplorasi karier siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan (1) penyusunan program bimbingan khususnya dalam bimbingan karier hendaknya melibatkan orangtua dan atau tokoh sukses di lingkungan sekolah, (2) Pelaksanaan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan karier dilakukan dengan (a) menghadirkan orangtua sebagai model karier, (b) menggunakan pendekatan kelompok dengan komposisi kelompok yang seimbang antara siswa yang pandai dengan siswa kurang pandai, (c) menggunakan skala karakteristik kepribadian sebagai asesmen kepribadian, dan (3) penelitian lanjut dengan (a) mereduksi variabel indikator neurotik dari konstruk karakteristik kepribadian, dan (b) menggunakan pendekatan fenomenologis untuk memperoleh gambaran mendalam tentang eksplorasi karier dalam kaitannya dengan keterlibatan orangtua-anak, pengaruh teman, dan bahkan lingkungan sekitar.